

**ANALISIS KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA  
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN KOSMETIK DAN  
BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2013-2018**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada  
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh:**

**RIRIN AGUS TRIYANI**  
**B200150158**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN  
PADA PERUSAHAAN KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN  
RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2013-2018**

**PUBLIKASI ILMIAH**

**Oleh:**

**RIRIN AGUS TRIYANI  
B 200150158**

**Telah diperiksa dan disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing,**



**Eny Kusumawati, S.E., Akt, M.M.**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**ANALISIS KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN**  
**PADA PERUSAHAAN KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN**  
**RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**  
**PERIODE 2013-2018**

Yang ditulis oleh:

**RIRIN AGUS TRIYANI**  
**B 200150158**

Telah di Pertahankan Didepan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada: 12 Februari 2020

dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Dewan Penguji:

1. Eny Kusumawati, S.E., Akt, M.M. (  )  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Fatchan Achyani, S.E., M.Si. (  )  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Muhammad Abdul Aris, M.Si. (  )  
(Anggota II Dewan Penguji)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

  
**(Dr. H. Syamsudin, SE., M.M)**  
**NIDN: 0017025701**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 25 Februari 2020

Penulis



**RIRIN AGUS TRIYANI**  
**B200150158**

# **ANALISIS KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2018**

## **Abstrak**

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan dan potensi untuk pengembangan yang baik bagi perusahaan. Penilaian kinerja adalah bagian dari sistem manajemen dengan membandingkan rencana yang dibuat dan hasil yang dicapai, menganalisis penyimpangan yang terjadi dan melakukan perbaikan. Pimpinan atau manajemen perusahaan sangat tertarik dengan laporan keuangan yang telah dianalisis, karena hasil ini dapat digunakan sebagai alat dalam membuat keputusan lebih lanjut untuk masa depan. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja perusahaan kosmetik dan barang-barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2018 jika dilihat dari analisis laporan keuangannya, untuk mengetahui perkembangan kinerja perusahaan kosmetik dan barang-barang rumah tangga yang terdaftar di BEI periode 2013-2018 ketika ditinjau secara cross section, untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam seri waktu periode 2013-2018, untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia untuk periode 2013-2018 jika dilihat dari analisis common size, dan juga untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia untuk periode 2013-2018 jika dilihat dari analisis indeks / trend. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2016 dengan mengambil data menggunakan teknik purposive sampling untuk memperoleh 5 perusahaan sampel. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan statistik kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga jika dilihat dari analisis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas yang cukup baik, perkembangan kinerja keuangan perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga ditinjau dalam teknik cross-section, dapat dinilai dengan kinerja keuangan Unilever Indonesia Tbk yang terbaik. dapat dilihat dari setiap tahun, di mana kinerja keuangan terbaik didominasi oleh Unilever Indonesia, diikuti oleh Mustika Ratu Tbk, Martina Berto Tbk, Mandom Indonesia Tbk, dan yang terbaru Akasha Wira International Tbk, dan perkembangan kinerja keuangan perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga telah diulas dengan cermat, di Unilever Indonesia Tbk yang memiliki kinerja keuangan terbaik pada tahun 2018. Sedangkan di Mustika Ratu Tbk, kinerja keuangan terbaik adalah pada tahun 2013, dan kinerja keuangan terbaik Martina Berto Tbk pada tahun 2014, Mandom Indonesia Tbk mana yang terbaik di 2018. Dan akhirnya, Akasha Wira International Tbk kinerja terbaik di 2013.

**Kata Kunci:** Kosmetik dan rumah tangga, rasio, cross section, time series, common size, index.

## **Abstract**

The financial performance of a company can be interpreted as a prospect or future, growth and potential for good development for the company. Performance appraisal is

part of the management system by comparing the plans made and the results achieved, analyzing the deviations that occur and making improvements. Company leaders or management are very interested in the financial statements that have been analyzed, because these results can be used as a tool in making further decisions for the future. Therefore, the purpose of this study is to find out the performance of cosmetics companies and household goods listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2013-2018 period when viewed from the analysis of its financial statements, to find out the development of the performance of cosmetic companies and household goods listed on the IDX period 2014-2018 when reviewed in cross section, to find out the development of the financial performance of cosmetics companies and household goods listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 period time series, to find out the development of the financial performance of PT. Unilever Indonesia for the period 2013-2018 when viewed from a commonsize analysis, and also to find out the development of the financial performance of PT. Unilever Indonesia for the period 2013-2018 when viewed from an analysis of indices / trends. The population in this study were cosmetics and household goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2016 by taking data using a purposive sampling technique to obtain 5 sample companies. The analytical method in this study uses descriptive quantitative statistics. The results of this study state that the financial performance of cosmetics sector companies and household needs when viewed from the analysis of financial ratios namely liquidity ratios, activity ratios, profitability ratios, and solvency ratios are good enough, the development of financial performance of cement companies is reviewed in cross-section technique, it can be judging by the financial performance of Unilever Indonesia Tbk is the best. can be seen from each year, where the best financial performance is dominated by Unilever Indonesia, followed by Mustika Ratu Tbk, Martina Berto Tbk, Mandom Indonesia Tbk, and most recently Akasha Wira International Tbk, and the development of the financial performance of cement companies has been reviewed closely - technique, at Unilever Indonesia Tbk which has the best financial performance is in 2018. While at Mustika Ratu Tbk the best financial performance was in 2013, and the best financial performance of Martina Berto Tbk was in 2014, Mandom Indonesia Tbk which the best is in 2018. And finally, Akasha Wira International Tbk the best performance in 2013.

**Keywords:** cosmetics and household appliances, ratio, cross section, time series, common size, index.

## **1. PENDAHULUAN**

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Penilaian kinerja merupakan bagian dalam sistem manajemen dengan membandingkan antara rencana yang dibuat dan hasil yang dicapai, menganalisa penyimpangan yang terjadi dan melakukan perbaikan. Pimpinan perusahaan atau manajemen sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan yang telah di analisis, karena hasil tersebut dapat dijadikan sebagai alat dalam pengambilan keputusan lebih lanjut untuk masa yang akan datang.

Dengan menggunakan analisis rasio, berdasarkan dari laporan keuangan, akan dapat diketahui hasil-hasil finansial yang telah dicapai di waktu-waktu yang lalu, dapat diketahui kelemahan-kelemahan yang dimiliki perusahaan serta hasil-hasil yang dianggap cukup baik. Hasil analisis historis tersebut sangat penting artinya bagi perbaikan penyusunan rencana yang akan dilakukan di masa datang. Dengan mengetahui kelemahan-kelemahan yang dimiliki perusahaan, dapat diusahakan penyusunan rencana yang lebih baik demi memperbaiki kelemahan-kelemahan tersebut.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang bertujuan Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tanggayang terdaftar di BEI periode 2013-2018 apabiladitinjau dari analisis rasio keuangannya, perkembangan kinerja keuangan perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tanggayang terdaftar di BEI periode 2013-2018 apabila ditinjau secara *cross section* dan *time series*, serta untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk periode 2013-2018 apabila ditinjau dari analisis *commonsized* dan indeks/*trend*.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Rasio Likuiditas

#### 3.1.1 Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Tabel 1 Tabel Hasil Perhitungan Rasio Lancar

Tahun	Perusahaan				
	ADES	MBTO	MRAT	TCID	UNVR
2013	1,810	3,991	6,054	3,573	0,696
2014	1,535	4,184	3,613	1,798	0,715
2015	1,386	3,135	3,703	4,991	0,654
2016	1,635	3,044	3,971	5,260	0,606
2017	1,202	2,063	0,360	4,913	0,634
2018	1,388	1,633	3,110	5,759	0,748

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa perusahaan Mustika Ratu Tbk pada tahun 2013 mempunyai rasio lancar tertinggi yaitu sebesar 6,054 yang artinya bahwa setiap Rp 1,00 utang lancar dijamin oleh aset lancar sebesar Rp. 6,054 Itu berarti perusahaan mampu menutup utang lancarnya dengan aset lancar yang dimiliki. Hal ini disebabkan karena penambahan persediaan dan percepata piutang lancar perusahaan. Sedangkan, rasio lancar terendah dimiliki oleh perusahaan Mustika Ratu, Tbk pada tahun 2017 yaitu sebesar 0,360. Rendahnya rasio tersebut karena adanya kemacetan piutang dari debitur sehingga aliran kas masuk sangat sedikit. Sehingga perusahaan tidak mampu untuk menutupi hutang yang ada.

### 3.1.2 Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Tabel 2 Tabel Hasil Perhitungan Rasio Arus Kas

Tahun	Perusahaan				
	ADES	MBTO	MRAT	TCID	UNVR
2013	0,369	-0,025	0,159	1,249	0,741
2014	0,646	0,021	-0,218	0,254	0,075
2015	0,131	0,007	-0,080	0,542	0,822
2016	0,722	0,032	-0,176	1,183	0,817
2017	0,460	-0,131	-0,097	1,400	0,563
2018	0,559	0,027	-0,047	0,835	0,711

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Dari tabel tersebut, dapat kita peroleh hasil bahwa rasio arus kas tertinggi dimiliki oleh Mandom Indonesia, Tbk tahun 2017 yaitu sebesar 1,400, yang berarti setiap Rp 1,00 utang lancar dijamin dengan Rp 1,400 arus kas operasi. Hal ini dikarenakan kinerja keuangan Mandom Indonesia, Tbk pada tahun tersebut baik sehingga dapat membayar hutang lancar perusahaan tersebut. Sedangkan, rasio terendah dimiliki oleh perusahaan Mustika Ratu, Tbk tahun 2014 yaitu -0,218, diartikan bahwa perusahaan tidak dapat menjamin hutang lancar yang dimiliki oleh perusahaan dan perusahaan tidak mampu untuk melunasi hutang lancarnya pada saat tersebut.



### 3.2 Rasio Aktivitas

#### 3.2.1 Perputaran Aset Tetap

Tabel 3 Tabel Hasil Perhitungan Rasio Aset Tetap

Tahun	Perusahaan				
	ADES	MBTO	MRAT	TCID	UNVR
2013	3,550	4,762	2,442	2,963	4,474
2014	3,379	4,507	3,186	2,498	4,697
2015	2,335	4,782	6,064	2,564	4,385
2016	2,372	4,670	5,320	2,701	4,203
2017	1,703	4,842	5,485	2,806	3,954
2018	1,798	3,741	5,031	0,249	3,933

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa Mustika Ratu Tbk pada tahun 2015 mempunyai nilai rasio aset tetap tertinggi yaitu sebesar 6,064, yang dapat diartikan bahwa perputaran aset tetap untuk menghasilkan output yang memadai lebih cepat sehingga penghasilan yang didapat lebih besar. Hal ini mencerminkan bahwa kinerja keuangan perusahaan semakin baik. Sedangkan, rasio terendah dimiliki oleh Mandom Indonesia Tbk pada tahun 2018 yaitu sebesar 0,249 hal ini mencerminkan bahwa kinerja perusahaan menurun drastis yang disebabkan karena adanya penurunan penjualan yang memicu penurunan jumlah aset tetap perusahaan.

#### 3.2.2 Perputaran Total Aset

Tabel 4 Tabel Hasil Perhitungan Perputaran Total Aset

Tahun	Perusahaan				
	ADES	MBTO	MRAT	TCID	UNVR
2013	1,139	1,048	0,456	1,383	2,304
2014	1,146	1,084	0,495	1,245	2,417
2015	1,025	1,071	0,861	1,112	2,319
2016	1,157	0,965	0,713	1,156	2,392
2017	0,969	0,871	0,693	1,146	2,179
2018	0,913	0,775	0,587	1,083	2,138

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Dari tabel dapat dilihat bahwa rasio perputaran total aset tertinggi diperoleh Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2014 yaitu sebesar 2,417. Hasil ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan Unilever Indonesia Tbk pada tahun tersebut sangat baik hal ini dapat diperoleh dari hasil penjualan yang diperoleh oleh Unilever Indonesia Tbk meningkat pesat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Namun, rasio perputaran total aset terendah diperoleh Mustika Ratu Tbk tahun 2013, hal ini disebabkan karena menurunnya kinerja keuangan perusahaan tersebut jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dapat dilihat bahwa terdapat penurunan penjualan sehingga arus kas yang masuk sangat rendah.

### 3.3 Rasio Solvabilitas

#### 3.3.1 Rasio Total utang terhadap Total Aset (*Total debt to total Asset Ratio*)

Tabel 5 Tabel Hasil Perhitungan Rasio Total utang terhadap Total Aset

Tahun	Perusahaan				
	ADES	MBTO	MRAT	TCID	UNVR
2013	0,493	0,262	0,141	0,193	0,681
2014	0,414	0,267	0,230	0,307	0,678
2015	0,497	0,331	0,242	0,176	0,693
2016	0,499	0,379	0,236	0,184	0,719
2017	0,497	0,471	0,263	0,213	0,726
2018	0,453	0,536	0,028	0,193	0,611

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa kinerja perusahaan Mustika Ratu Tbk pada tahun 2018 sangat baik hal ini dapat dilihat bahwa rasio utang terhadap aset perusahaan tersebut sebesar 0,028. Hal ini menunjukkan bahwa total keseluruhan aset perusahaan sebesar 2,8% diperoleh dari hutang perusahaan. Namun, jika kita lihat lagi rasio utang terhadap aset perusahaan Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2017 mempunyai rasio yang cukup tinggi yaitu sebesar 0,726 . hal ini menunjukkan bahwa sebesar 72,60% aset perusahaan diperoleh dari hutang yang diambil oleh perusahaan karena pada tahun tersebut perusahaan menambah saldo hutangnya yang digunakan untuk menjalankan aktivitas perusahaan.

### 3.3.2 Rasio Utang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

Tabel 6 Tabel Hasil Perhitungan Rasio Utang Terhadap Ekuitas

Tahun	Perusahaan				
	ADES	MBTO	MRAT	TCID	UNVR
2013	0,821	0,356	0,164	0,239	2,137
2014	0,707	0,365	0,299	0,444	2,105
2015	0,989	0,494	0,318	0,176	2,258
2016	0,997	0,610	0,309	0,225	2,560
2017	0,986	0,891	0,356	0,271	2,655
2018	0,829	1,156	0,039	0,240	1,576

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Tabel 6 menunjukkan bahwa kinerja perusahaan terbaik dimiliki oleh perusahaan Mustika Ratu Tbk pada tahun 2018 yang diperoleh angka 0,039. Hal ini disebabkan karena perusahaan mengurangi angka hutangnya, perusahaan telah mampu beroperasi meskipun tidak ditopang atas hutang dari luar. Namun lain halnya dengan perusahaan Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2017 yang memperoleh nilai sebesar 2,655. Hal ini disebabkan karena perusahaan mengambil dana hutang yang terlalu banyak untuk menjalankan perusahaan, dan hampir dua kali lipat lebih ekuitas perusahaan disokong oleh utang perusahaan.

## 3.4 Rasio Profitabilitas

### 3.4.1 Net Profit Margin

Tabel 7 Tabel Hasil Perhitungan Rasio Net Profit Margin

Tahun	Perusahaan				
	ADES	MBTO	MRAT	TCID	UNVR
2013	0,111	0,025	-0,033	0,079	0,174
2014	0,054	0,004	0,030	0,076	0,166
2015	0,049	-0,020	0,002	0,235	0,160
2016	0,063	0,013	-0,016	0,064	0,217
2017	0,047	-0,034	-0,004	0,066	0,170
2018	0,066	-0,227	-0,008	0,065	0,218

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Dari tabel dapat kita lihat bahwa *net profit margin* pada perusahaan Mandom Indonesia Tbk pada tahun 2015 yaitu sebesar 0,235. Dapat diartikan bahwa setiap Rp. 1,00 penjualan akan menghasilkan laba sebesar Rp. 0,235. Hal ini merupakan wujud dari eksistensi produk yang dijual kepada konsumen masih sangat kuat. Juga, dilihat bahwa pada perusahaan Martina Berto Tbk pada tahun 2017 menghasilkan *net profit margin* sebesar -0,034. Yang artinya pada penjualan sebesar Rp. 1,00 tidak menghasilkan laba, namun menghasilkan kerugian sebesar -Rp. 0,034. Hal ini dianggap bahwa eksistensi penjualan produk tersebut turun drastis sehingga menurunkan penjualan, hal ini dapat dipicu karena kurang baiknya kualitas produk atau diperlukan diversifikasi produk yang baru untuk meningkatkan penjualan.

### 3.4.2 Return on Investment (ROI)

Tabel 8 Tabel Hasil Perhitungan Rasio *Return On Investment*

Tahun	Perusahaan				
	ADES	MBTO	MRAT	TCID	UNVR
2013	0,126	0,026	-0,015	0,109	0,401
2014	0,061	0,005	0,015	0,094	0,402
2015	0,050	-0,022	0,002	0,262	0,372
2016	0,073	0,012	-0,011	0,074	0,520
2017	0,046	-0,032	-0,003	0,076	0,370
2018	0,060	-0,176	-0,004	0,071	0,466

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Dari hasil tabel tersebut, dapat dilihat bahwa hasil perhitungan rasio ROI terbesar dihasilkan oleh Perusahaan Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2018 dengan nilai 0,466. Dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut mampu untuk menghasilkan laba sebesar 46,60% dari total aset yang diinvestasikan. Nilai ini cukup besar, dimana hampir setengah dari aset perusahaan disokong dari hasil investasi. Namun, pada perusahaan Martino Berto pada tahun 2018 menghasilkan nilai ROI sebesar -0,176. Yang diartikan bahwa investasi yang dilakukan oleh perusahaan tersebut belum mampu untuk mendatangkan laba untuk mendukung aset perusahaan yang dimilikinya.

### 3.4.3 Return on Equity (ROE)

Tabel 9 Tabel Hasil Perhitungan Rasio *Return On Equity*

Tahun	Perusahaan				
	ADES	MBTO	MRAT	TCID	UNVR
2013	0,210	0,036	-0,018	0,135	1,258
2014	0,105	0,006	0,019	0,136	1,248
2015	0,100	-0,032	0,003	0,262	1,212
2016	0,146	0,020	-0,015	0,091	1,851
2017	0,090	-0,060	-0,003	0,096	1,354
2018	0,110	-0,380	-0,006	0,088	1,202

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Berdasarkan tabel tersebut, dapat kita peroleh bahwa pada perusahaan Mandom Indonesia Tbk pada tahun 2015 menghasilkan nilai ROE sebesar 0,262. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah tepat untuk menginvestasikan asetnya pada investasi yang benar. Diartikan bahwa investasi yang dilakukan oleh perusahaan mampu untuk menghasilkan laba perusahaan sebesar 26,20%. Namun, nilai ROE terendah dimiliki oleh perusahaan Martina Berto Tbk tahun 2018 yaitu sebesar -0,380. Yang artinya perusahaan belum tepat untuk memilih investasi, hal ini karena investasi yang dilakukan justru mendatangkan kerugian yang harus ditanggung oleh perusahaan.

## 4. PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Kinerja keuangan perusahaan sektor kosmetik dan kebutuhan rumah tangga jika ditinjau dari analisis rasio keuangannya yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas sudah cukup baik. Perkembangan kinerja keuangan perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga ditinjau secara cross-section technique, dapat dilihat kinerja keuangan Unilever Indonesia Tbk adalah yang paling baik. dapat dilihat dari masing-masing tahun, dimana kinerja keuangan yang paling baik didominasi oleh Unilever Indonesia, diikuti oleh Mustika Ratu Tbk, Martina Berto Tbk, Mandom Indonesia Tbk, dan yang terakhir Akasha Wira International Tbk. Perkembangan kinerja keuangan perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga ditinjau secara timeseries-technique, pada Unilever Indonesia Tbk yang memiliki kinerja keuangan

paling baik adalah pada tahun 2018. Sedangkan pada Mustika Ratu Tbk kinerja keuangan yang paling baik adalah pada tahun 2013, dan kinerja keuangan Martina Berto Tbk yang paling baik adalah pada tahun 2014, Mandom Indonesia Tbk yang paling baik adalah pada tahun 2018. Dan terakhir, Akasha Wira International Tbk kinerja paling baik pada tahun 2013..

## DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, Kertahadi, dan Yaningwati, F. 2015. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan (Perbandingan Penggunaan Analisis Rasio Keuangan dan Du Pont System) (Study pada PT.Unilever Indonesia, Tbk dan Anak Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2013)*. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 25 No. 2 Agustus 2015
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Hery. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Jumingan. 2011. *Analisis Lapoan Keuangan*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Junita dan Khairani. 2013. *Analisis Kinerja Perusahaan dengan Menggunakan Analisa Rasio Keuangan pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Multi Data Palembang. Jurnal Ilmu & Riset Manajemen Vol .3 No.5
- Yusa, Feby Febrianti. 2016. *Aanalisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profotabilitas dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau. JOM FISIP Vol. 3 No.2 – Oktober 2016